



**KEPRIBADIAN DOMINAN PADA TOKOH  
FRANK HOPKINS DALAM SKRIP FILM  
*HIDALGO* KARYA JOHN FUSCO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Inggris**

**Oleh:**

**Tri Bata Biru Saputri  
A2B005121**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2010**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian untuk suatu gelar atau diploma yang sudah ada di suatu universitas; dan bahwa sejauh yang penulis ketahui dan penulis yakini; skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah ditunjuk dari rujukan.

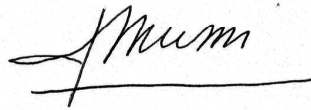
Semarang, Februari 2010

Penulis

## HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Murni', with a horizontal line underneath.

Dra. Dewi Murni, M. A.

NIP. 130531703

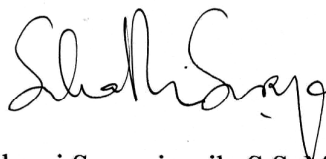
## HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh  
Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1  
Jurusan Sastra Inggris  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Mei 2010

Ketua



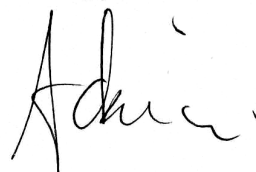
Sukarni Suryaningsih, S.S, M.Hum.

Anggota I



Dra. Dewi Murni, M.A.

Anggota II



Dra. Astri Adriani Allien, M.Hum.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*"...Allah mengangkat orang yang beriman di antara kamu*

*dan orang-orang yang*

*diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat..."*

*(Al Mujaadalah 11)*

*"kamardikan haywa samar sukering dur kamurkan, baya sira arsa mardi"*

### **Karya ini kupersembahkan untuk:**

Romo kaliyan ibu ingkang sampun nggula-wentah kanthi sabar lan ikhlas

Mbah Uti/Kakung, Mba eka, Mba dwi dan semua keluargaku,

Sahabatku: Winda, Uc, Yusni, Lia, '05 & WB IV no.19.

Terima kasih semuanya.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT kerana hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Kepribadian Dominan Pada Tokoh Frank Hopkins Dalam Skrip Film *Hidalgo* Karya John Fusco**”.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini namun berbagai keterbatasan membuat skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurdien H K., M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Drs. Mualimin, M. A., selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Sukarni Suryaningsih, S. S., M. Hum., selaku Ketua Seksi American Studies Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

4. Dra. Dewi Murni, M. A., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
5. Ariya Jati S. S., selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menjalani masa kuliah.
6. Seluruh dosen pengajar Jurusan Sastra Inggris, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
7. Bapak dan ibu atas segala dukungan, kepercayaan dan doa-doanya yang senantiasa *mbanyu mili*.
8. Kakak-kakak penulis, Eka, Dwi, Ayah Edi, dan Ayah MU, serta kedua keponakan tercinta Pandu dan Eno yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
9. Teman-teman penulis, Wind, Uc, Lia, Yusni, dan Nurul yang telah bersedia untuk berjuang bersama selama di Semarang.
10. Anak-anak pondokan Wonodri Baru 4 No.19 Ve, Inggy, Dina, Dewi, Pitri, Osie, dan teman-teman Sastra Inggris angkatan 2005.
11. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Semarang, Februari 2010

Penulis

## ABSTRACT

Carl Gustav Jung says that people have different personality types. He classifies the personality type into eight classes. They are extravert-sensing, introvert-sensing, extravert-intuiting, introvert-intuiting, extravert-thinking, introvert-thinking, extravert-feeling, and introvert-feeling. Jung differentiates these types based on someone's attitude and function of personality. He says that the attitude and function worked on different level. This thesis deals with the attitude and function of Frank Hopkins' personality which is written by John Fusco in *Hidalgo* movie script.

The aims of this thesis are to analyze Frank Hopkins' attitude and function personality in his daily life based on *Hidalgo* movie script and to classify his personality type. In writing this thesis, the writer used two methods: exponential and analytical psychology methods. Exponential approach was applied to analyze theme, character, and setting. Meanwhile, analytical psychology approach of Carl Gustav Jung was used to analyze Frank Hopkins' attitude and function personality.

The result of this thesis shows that Frank Hopkins belongs to extravert-thinking type. A man who takes care of his environment. He always uses his brain analysis to look for the truth.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                  | i    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....             | ii   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....            | iii  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....             | iv   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....          | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                        | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | ix   |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....            | 1    |
| A. Latar Belakang .....                     | 1    |
| B. Pembatasan Masalah.....                  | 2    |
| C. Tujuan Penulisan .....                   | 2    |
| D. Metode Penelitian Dan Pendekatan .....   | 2    |
| E. Sistematika Penulisan .....              | 4    |
| <b>BAB II : BIOGRAFI DAN SINOPSIS</b> ..... | 6    |
| A. Biografi Pengarang .....                 | 6    |
| B. Sinopsis.....                            | 7    |
| <b>BAB III : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....     | 12   |
| A. Aspek Intrinsik.....                     | 13   |
| 1. Tokoh.....                               | 13   |
| 2. Latar .....                              | 14   |

|                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| 3. Tema .....                   | 16        |
| B. Aspek Ekstrinsik.....        | 17        |
| 1. Sikap .....                  | 17        |
| 2. Fungsi.....                  | 20        |
| 3. Tipologi Jung .....          | 22        |
| <b>BAB IV : PEMBAHASAN.....</b> | <b>23</b> |
| A. Aspek Intrinsik.....         | 23        |
| 1. Tokoh.....                   | 23        |
| 2. Latar .....                  | 30        |
| 3. Tema .....                   | 36        |
| B. Aspek Ekstrinsik.....        | 36        |
| 1. Sikap .....                  | 36        |
| a. Ekstraversi.....             | 37        |
| b. Introversi.....              | 42        |
| 2. Fungsi.....                  | 45        |
| a. Penginderaan.....            | 45        |
| b. Intuisi .....                | 46        |
| c. Pikiran.....                 | 48        |
| d. Perasaan .....               | 52        |
| 3. Ekstraversi-Pikiran.....     | 53        |
| <b>BAB V : KESIMPULAN .....</b> | <b>55</b> |

## **DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beberapa orang disekitar kita cenderung untuk mengkategorisasikan manusia berdasarkan kepribadiannya. Beberapa dari mereka membedakan seseorang karena sikapnya yang sering menutup diri (introversi) atau bahkan terbuka (ekstraversi). Tanpa disadari hal ini membentuk suatu keunikan tersendiri. Agus Sujanto dalam *Psikologi Kepribadian* berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi kepribadian manusia ini pada dasarnya berasal dari dalam (pembawaan) pribadi itu sendiri yang berupa pikiran, kemauan, fantasi, ingatan yang dibawa sejak lahir dan faktor lingkungan baik yang hidup atau mati (2004:5). Latar belakang keluarga, kelas sosial, adat, tradisi, agama, dan budaya merupakan contoh faktor lingkungan yang mempengaruhi kepribadian.

John Fusco, penulis naskah skrip film *Hidalgo*, menulis Frank Hopkins sebagai tokoh utama dalam film *Hidalgo*. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda satu sama lain. Frank Hopkins merupakan tokoh yang mempunyai kepribadian yang berbeda dengan orang lain. Dia lahir dari seorang ibu yang berasal dari suku Indian Amerika dan ayah kulit putih Amerika.

Penulis mencoba mencari tahu karakter yang lebih dominan dari tokoh Frank Hopkins dengan menggunakan Teori Psikologi Analitik dari Carl Gustav Jung. Penulis akan melakukan analisis berdasarkan Tipologi Jung, sebuah

kombinasi dari fungsi dan sikap manusia. Melalui skrip Film *Hidalgo* yang diambil dari situs [www.script-o-rama.com/movie\\_scripts/h/hidalgo-script-transcript-viggo-mortensen-html](http://www.script-o-rama.com/movie_scripts/h/hidalgo-script-transcript-viggo-mortensen-html), penulis akan mengetahui tipe kepribadian tokoh Frank Hopkins. Karena itu, penulis menulis skripsi yang berjudul **Kepribadian Dominan Pada Tokoh Frank Hopkins Dalam Skrip Film *Hidalgo* Karya John Fusco.**

## B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah selalu diperlukan dalam setiap penulisan skripsi. Hal ini dilakukan agar masalah yang dibahas dalam penulisan tidak keluar dari topik utama. Penulis menemukan beberapa aspek yang dapat dianalisis dan dipelajari dalam film skrip *Hidalgo*. Namun demikian, penulis akan memfokuskan pada unsur instrinsik yang meliputi: tema, tokoh, dan latar. Selain itu, penulis juga membahas unsur ekstrinsik skrip film dengan pendekatan Teori Psikologi Analitik melalui dialog dan perbuatan tokoh utama (Frank Hopkins) dengan beberapa tokoh pembantu dalam skrip film.

## C. Tujuan Penulisan

Beberapa tujuan penulisan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Menganalisis sikap dan fungsi dalam karakter Frank Hopkins.
2. Menyimpulkan tipe kepribadian yang lebih dominan tokoh Frank Hopkins.

## D. Metode Penelitian Dan Pendekatan

Dalam penulisan skripsi, penulis menggunakan metode penelitian studi kepustakaan dan metode pendekatan eksponensial untuk analisis intrinsik serta psikologi analitik untuk aspek ekstrinsik.

#### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan penulis adalah metode studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan adalah sebuah metode pengumpulan data yang sesuai dengan topik dan masalah yang dibahas melalui buku-buku dan alat-alat audio visual yang tersedia. Menurut Gibaldi dalam *MLA Handbook for Writers of Research Paper*, sumber-sumber studi kepustakaan adalah buku, artikel, terbitan-terbitan berkala lain, serta sumber-sumber elektronik yang berupa rekaman suara atau video (2003:910). Dalam hal ini Semi dalam *Metode Penelitian Sastra* berpendapat bahwa studi kepustakaan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dikamar peneliti atau diperpustakaan dengan mengambil data atau informasi dari buku dan peralatan audio visual yang ada (1993:8).

#### 2. Metode Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan eksponensial untuk membahas dan menganalisis unsur instrinsik skrip film. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis tokoh, latar, dan tema. Pada dasarnya, pendekatan eksponensial adalah sebuah analisis yang berusaha menunjukkan fungsi dan hubungan dari unsur instrinsik secara jelas (Nurgiyantoro, 2003:37).

Sementara itu, penulis akan menggunakan psikologi analitik yang berfokus pada tipologi Carl Gustav Jung untuk menganalisis aspek

ekstrinsik. Tipologi Jung merupakan hasil pengembangan teori dalam paradigma psikoanalisis, pada elaborasi konsep sikap dan fungsi (Alwisol, 2008:47). Carl Gustav Jung dalam buku *Collected Works of C G Jung, Vol 7 Two Essays on Analytical Psychology* menuliskan “*I have long busied myself with this question and have finally, on the basis numerous observations and experiences, postulate two fundamental attitudes, namely introversion and extraversion....My type psychology is based on the four orientating functions of consciousness; thinking, feeling, sensation, and intuition*“(1972: 44).

## E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi dalam lima bagian. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan tersebut.

Berikut ini adalah pembagiannya:

1. BAB I adalah pembukaan yang terdiri dari lima sub bab. Pada bab ini, penulis akan mengemukakan latar belakang, pembatasan masalah, tujuan, metode penelitian dan pendekatan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II memaparkan ringkasan riwayat hidup John Fusco dan ringkasan cerita film *Hidalgo*.
3. BAB III adalah tinjauan pustaka. Bab ini memaparkan teori–teori yang akan digunakan penulis. Penulis membutuhkan teori ini sebagai dasar pijakan pembahasan skripsi.

4. BAB IV adalah pembahasan. Pembahasan ini dilakukan berdasar pada teori-teori yang telah ditulis sebelumnya. Penulis akan menerapkan teori-teori yang telah dipilih untuk membedah masalah yang diangkat penulis.
5. BAB V adalah Kesimpulan. Bab ini merupakan ringkasan hasil penelitian yang didapat dari proses pembahasan.

## BAB II

### BIOGRAFI DAN RINGKASAN CERITA

#### A. Biografi Pengarang

Diambil dari situs [www.imbd/name/nm0299301/bio](http://www.imbd/name/nm0299301/bio) bahwa John Fusco merupakan salah satu penulis naskah film terbaik di Connecticut. Fusco lahir dari percampuran darah Amerika dan Italia. Penulis naskah yang mempunyai relasi dengan Bon Jovi ini lahir dan tumbuh di daerah timur laut Amerika, Waterbury. Di daerah yang sering disebut sebagai Megapolish inilah Fusco mengenyam pendidikannya. Pada usia enam belas tahun, saat bersekolah di sekolah menengah atas, Fusco terpaksa keluar dari pendidikannya. Dia hijrah ke Amerika Selatan untuk mengejar impiannya sebagai seorang musisi *blues* yang terkenal. Dalam kepindahannya, Fusco juga pernah bekerja sebagai pekerja pabrik. John Fusco kembali ke bangku sekolah pada usia dua puluh tahun, namun kali ini Fusco mengambil kelas malam. Fusco melanjutkan pendidikannya di Sekolah Seni Tisch Universitas New York.

Dalam kariernya, Fusco banyak menghasilkan tulisan yang berbobot. Pada tahun 1986, Fusco menulis skrip film yang berjudul *Crossroads*. Skrip ini dibuat berdasarkan pengalamannya saat menjadi musisi *blues*. Dia juga pernah menulis sekaligus memproduksi film garapannya yang berjudul *Young Guns*. Pada tahun 1988, film tersebut menjadi *box-office*. Hal ini menginspirasi John Fusco untuk menulis *Young Guns II*. Senasib dengan *Young Guns*, *Young Guns II* kembali

merajai tangga perfilman Hollywood. Kariernya kembali menanjak setelah dia menulis *Thunderheard* pada tahun 1992. Film yang berkategori drama psikologi ini sangat kontroversial karena mengangkat isu-isu seputar penduduk asli Amerika (Indian). Fusco kembali membuktikan kemampuannya dengan menulis skrip mini seri *Dreamkeeper*. Sebuah mini seri tentang ABC (American Born China). Dia juga pernah mengerjakan film berjudul “*spirit: Stallion of the Cimarron*”, sebuah film animasi yang masuk nominasi *Academy Award* tahun 2003. Pada tahun 2005 film *Hidalgo* mendapatkan *Spur Award*. Awal tahun 2008, penikmat film dikejutkan dengan filmnya “*The Forbidden Kingdom*”. Selain menulis skrip film, Fusco juga pernah menulis novel yang berjudul *Paradise Salvage*.

## B. Ringkasan Cerita

Frank Hopkins lahir dari percampuran darah suku Indian dan kulit putih Amerika. Ibunya adalah seorang anak kepala suku Indian. Ayahnya merupakan seorang tentara Amerika. Saat melakukan pengintaian di wilayah Indian, sang ayah melihat dan langsung jatuh cinta pada anak kepala suku Indian. Cinta antara dua anak manusia tersebut membuahkan seorang anak yang akhirnya menjadi *cowboy*, Frank Hopkins. Orang-orang Indian sering menyebutnya sebagai *Hoksilato* atau *Blue Child*. Hopkins mempunyai seekor kuda mustang yang diberi nama *Hidalgo*. *Hidalgo* adalah kuda yang telah ditangkap oleh Frank Hopkins di alam liar. Sejak itu mereka menjadi sahabat dan saling memahami satu sama lain. Hopkins akan sangat marah jika seseorang mengejek kudanya.

Hopkins menguasai Bahasa Xious, bahasa asli orang Suku Indian Xious. Karena kemampuan berbahasa dan karena dapat mengenal dengan baik wilayah suku Indian, Hopkins dipilih untuk menjadi seorang pengantar pesan oleh Militer Amerika. Dia bertugas menyampaikan pesan dari Militer Amerika pusat kepada pimpinan lapangan Militer Amerika yang berada di wilayah Indian. Pada tanggal 29 Desember 1890, Hopkins menerima perintah untuk menyampaikan pesan ke Wounded Knee Creek. Pesan tersebut berisikan perintah kepada orang-orang Indian Wounded Knee Creek untuk meletakkan semua senjata. Pelucutan ini dimaksudkan agar tidak ada pemberontakan. Semuanya berjalan dengan lancar, sampai ketika seorang bisu tuli Indian tidak mendengar perintah tersebut. Tentara Amerika berusaha merampas senjata darinya, tanpa tahu bahwa orang tersebut menderita bisu tuli. Orang bisu tersebut melawan, sampai akhirnya amunisi keluar dari senjata tersebut. Beberapa tentara lain mengira bahwa pelucutan gagal karena Indian berusaha memberontak. Para tentara merespon dengan menembak secara membabi buta yang diarahkan kepada para Indian. Beberapa menit kemudian, hampir semua orang Indian tumbang. Di tempat yang belum terlalu jauh dari Wounded Knee, Hidalgo mendengar baku tembak tersebut dan langsung berbalik arah untuk melihat keadaan. Sesampainya Hopkins dan Hidalgo disana, orang-orang ternyata telah banyak yang mati. Sejak saat itulah Hopkins menjadi sangat sedih dan menyesal, lalu memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya.

Hopkins memutuskan untuk bekerja di Buffalo Bill's Wild West Show. Sebuah kelompok sirkus terkenal di Amerika. Hopkins dan Hidalgo dibayar untuk menghibur penonton dengan atraksinya. Sampai pada suatu hari, dia didatangi

oleh utusan Sheikh Bin Riyadh untuk mengikuti Great Horse Race of The Bedouin. Perlombaan ini dikenal sebagai “Ocean of Fire”. Sebuah perlombaan kuda yang sangat membanggakan dengan hadiah besar. Lomba ini telah diadakan sejak ratusan tahun. Para peserta harus melewati jarak ribuan mil menyebrangi padang Arab sepanjang Persia sampai Irak. Awalnya Hopkins sama sekali tidak tertarik dengan perlombaan tersebut. Sampai suatu saat Hopkins terbangun oleh mimpi buruk tentang tragedi Wounded Knee. Dia tergugah untuk melakukan sesuatu demi leluhurnya (Indian). Pemerintah Amerika berusaha memerangi Indian. Mereka juga berusaha memusnahkan kerbau, serta hewan-hewan lain yang dilindungi oleh Indian. Pemerintah juga berencana untuk memusnahkan mustang. Hopkins kali ini tidak tinggal diam. Dia akhirnya memutuskan untuk mengikuti perlombaan tersebut untuk memenangkan perlombaan serta membawa pulang hadiah utama yaitu uang sebesar \$100.000. Dia bermaksud untuk membebaskan mustang-mustang yang akan dilenyapkan pemerintah dengan uang tersebut.

Namun semua itu memang tidaklah mudah karena dia harus mengalahkan ratusan lawan di arena sepanjang Damaskus sampai Syria. Para peserta sangat berambisi untuk mengalahkan satu sama lain. Bahkan tak jarang, beberapa dari mereka menggunakan cara-cara curang untuk menang.

Frank Hopkins dipertemukan dengan Sheikh Bin Riyadh, orang yang telah mengundangnya dalam perlombaan tersebut. Sheikh awalnya memandang sebelah mata kepada Hopkins. Semua itu memudar setelah Hopkins berhasil menjadi yang pertama dalam perlombaan tersebut. Dia juga kembali dibuat takjub karena

Hopkins berhasil menyelamatkan putri semata wayangnya, Jazira. Putri Sheikh Bin Riyadh diculik oleh sepupunya yang mencoba mengambil alih hak atas Al Hattal, kuda milik Sheikh Bin Riyadh, yang selama ini selalu memenangkan perlombaan Ocean of Fire. Jazira menjadi sosok yang sangat berarti bagi Hopkins. Dia adalah teman yang mengenalkan Hopkins pada banyak hal. Jazira menaruh harapan pada Hopkins agar memenangkan perlombaan tersebut. Jika dia menang maka Jazira selamat dari perjodohan pernikahan yang tidak pernah diinginkannya.

Hopkins dibantu Yusef untuk mempersiapkan keperluan perlombaan. Yusef merupakan utusan kerajaan yang didaulat menjadi pelayan Hopkins. Dia adalah mantan penggembala kambing Sheikh Bin Riyadh yang kemudian dituduh mencuri susu. Sebagai akibat dari perbuatannya, Yusef dihukum dengan menjadi pelayan.

Sepanjang perjalanan menyeberangi padang Damaskus menuju Syria, Frank Hopkins menjumpai berbagai rintangan baik yang dibuat oleh musuhnya maupun gangguan alam. Di tengah-tengah pertandingan, Hidalgo jatuh oleh jebakan yang menyebabkannya tertusuk tombak. Ditengah terik matahari dan ditambah dengan kondisi Hidalgo yang makin parah, Hopkins makin menyerah. Namun, kemudian dia didatangi oleh bayangan arwah leluhur Indian. Mereka menyuruhnya untuk terus berjuang. Hidalgo mampu bangun kembali untuk melanjutkan perlombaan dan akhirnya menang. Kemenangan Hopkins dan Hidalgo telah mengubah penilaian atas dirinya oleh orang lain.

Hopkins kembali pulang ke Amerika dengan membawa banyak uang. Sesuai dengan tujuan awal, uang hasil perlombaan digunakan untuk membayar

mustang-mustang yang telah ditangkap oleh pemerintah Amerika. Hopkins menebus semua mustang dan melepaskanya ke alam liar bersama Hidalgo.

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Film *Hidalgo* dibuat berdasarkan kehidupan Frank Hopkins. Kisah nyata ini kemudian menginspirasi seorang penulis bernama John Fusco untuk membuat cerita fiksi berdasarkan pengalaman Frank Hopkins. Plato dalam Nurgiyantoro menjelaskan bahwa sastra, seni, hanya merupakan peniruan, peneladanaan, atau pencerminan dari kenyataan, maka ia berada dibawah kenyataan itu sendiri (2007:7). Film *Hidalgo* menceritakan berbagai masalah kehidupan Frank Hopkins dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. John Fusco berusaha menghayati berbagai permasalahan yang dihadapi Frank Hopkins untuk kemudian diungkapkan kembali melalui sarana-sarana fiksi. Sebagai sebuah karya sastra fiksi, skrip film ini mempunyai unsur-unsur yang membangun cerita baik instrinsik maupun ekstrinsik. Penulis menggunakan skrip film dalam menganalisis skripsi ini. Skrip film menurut Teguh Karya dalam penelitiannya yang berjudul "Aspek Sosio-historis dan Politik dalam Skenario November 1828 (Sebuah Pendekatan Struktural Genetik)", merupakan salah satu komponen sinematografi yang memiliki unsur sastra (teks dramatik) karena memuat cerita yang akan dipertunjukkan kepada penonton (Alamat sumber lihat pada daftar pustaka).

## A. Instrinsik

Unsur instrinsik merupakan segala unsur yang membangun sebuah karya yaitu unsur–unsur yang secara langsung turut serta dalam membangun suatu cerita. Sementara itu, Nurgiyantoro mengatakan unsur intrinsik sebagai sebuah unsur dasar dalam sebuah karya sastra yang memberikan pengaruh dalam tujuan seorang pengarang (2007: 23). Unsur–unsur instrinsik seperti tema, tokoh, dan latar membantu pengarang dalam menyampaikan tujuannya. Penulis akan memberikan ulasan yang lebih dalam mengenai unsur instrinsik karya sastra.

### 1. Tokoh

Seorang tokoh mempunyai peranan penting dalam sebuah cerita. Seorang tokoh dalam sebuah cerita merupakan orang yang melakukan sesuatu dan orang yang dikenai sesuatu. Richard Gill berpendapat bahwa “*A character is a person in literary work*” (1995:127). Seorang pengarang menyajikan gambaran seorang tokoh melalui aksi, gerak (laku), dan kata. Dalam buku *Language and Literature* disebutkan bahwa “*what we call “character” is an imaginative construction based on the words and the forms which the author has put together*” (1962: 212).

Dalam buku *English Literature* dituliskan “*Characters are not real people but figures who have been specially created by the author*” (1995: 127). Seorang pengarang cerita dituntut jeli dalam memilih seorang tokoh dalam cerita untuk menyampaikan pesan pengarang. Pengarang cerita mengungkapkan permasalahan dalam suatu karya melalui penampilan para tokohnya. Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Cerita akan menjadi hidup dengan hadirnya tokoh yang ada dan disertai berbagai konflik yang dihadapi. Melalui kajian tokoh, kita dapat

mengetahui bagaimana peran tokoh dalam suatu film. Nurgiyantoro dalam *Teori Pengkajian Fiksi* berpendapat bahwa tokoh dalam sebuah karya sastra dapat dibedakan berdasarkan segi peranan dan tingkat pentingnya tokoh (2007: 176-177):

a. Tokoh Utama

Tokoh ini sangat penting dan ditampilkan secara terus menerus sehingga cenderung mendominasi sebuah cerita. Sebagian besar cerita menceritakan tentang tokoh ini sehingga ia sangat menentukan perkembangan alur secara keseluruhan. Tokoh ini muncul sebagai orang yang dikenai kejadian dan konflik.

b. Tokoh Tambahan

Tokoh ini diceritakan dalam porsi yang cukup pendek. Ia adalah orang yang muncul untuk membantu tokoh utama baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Latar

Latar merupakan latar belakang tempat, waktu dan kondisi sosial yang mendukung cerita agar lebih mudah dimengerti oleh para penikmatnya. Dalam Buku *A Hand Book of Literature* disebutkan bahwa faktor-faktor yang membangun sebuah latar cerita adalah kondisi geografis, pandangan alam, keadaan alam, keadaan fisik rumah, tradisi kehidupan, waktu atau periode cerita ini terjadi, kondisi rohani, kondisi masyarakat yang mempengaruhi peristiwa yang terjadi dalam cerita tersebut (Holman,1980:107). Latar dapat membantu penonton memahami suatu suasana tertentu seperti yang terjadi dalam cerita. Latar dapat mempengaruhi penggambaran seorang tokoh (sikap dan jalan pikiran)

dalam suatu cerita. Seorang tokoh dalam karya sastra akan tampil dengan ciri-ciri yang sesuai dengan latar yang melingkupinya. Wentworth K. Brown berpendapat bahwa “*Natural setting is often used to help evoke the mood or atmosphere of a virtual world ...*” (1962:220). Dengan kata lain latar berfungsi memberikan suasana cerita sebuah karya sastra. Sementara itu Meyer menyatakan latar sebagai pijakan cerita secara jelas dan kongkret (1990:107). Dengan demikian timbul kesan realitas seolah-olah latar yang diceritakan benar-benar dan sungguh-sungguh terjadi. Penunjukan latar dapat dilakukan secara eksplisit atau implisit. Hal ini berkaitan dengan selera pengarang dalam kreativitas tulisannya. Menurut Nurgiyantoro latar dibedakan menjadi dua kategori yaitu latar spiritual dan latar fisik (2007: 218-219).

a. Latar Spiritual

Latar spiritual merupakan nilai-nilai yang melingkupi dan dimiliki oleh latar fisik. Latar ini berhubungan dengan lingkungan sekitar dalam cerita. Latar spiritual dapat berupa tradisi, adat, sudut pandang dan cara berfikir seseorang bahkan status sosial. Hal ini juga dijelaskan dalam buku *English Literature* bahwa yang termasuk dalam latar spiritual adalah “... *the customs, beliefs, and rules, of behavior that give identity to a society*” (Gill, 1995:149).

b. Latar Fisik

Latar Fisik dibedakan menjadi:

1. Waktu

Latar waktu berkaitan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

## 2. Tempat

Menceritakan tentang tempat kejadian suatu cerita. Latar tempat biasanya berupa nama sebuah tempat, atau tempat-tempat tertentu yang mempunyai ciri-ciri khusus. Pembaca atau pemirsa akan lebih mudah memahami ketika mereka merasa familiar dengan tempat yang digambarkan.

## 3. Tema

Seorang penulis karya sastra biasanya menyampaikan sasaran tujuan melalui tema. Suatu cerita yang tidak mempunyai tema tentu tidak ada gunanya dan tidak ada artinya. Menurut Perrine *"The theme of a piece of fiction is its controlling idea or its central insight"* (1988:90). Tema menjadi inti atau pokok dalam sebuah fiksi. Sementara itu Wentworth K. Brown menyebutkan bahwa *"more often it (theme) refers to some central proposition, or set of ideas, which the author presumably had in mind and around which he built his poem or story or play"* (1962:222). Tema dan unsur cerita yang lain bergabung untuk membangun sebuah kesatuan dalam cerita. Biasanya pengarang mengangkat sebuah tema karena diinspirasi oleh kenyataan yang ada disekitarnya. Didalam sebuah kehidupan, manusia mengalami sebuah kompleksitas masalah. Masalah ini bisa bersifat kolektif ataupun pribadi. Tema belum tentu disampaikan secara eksplisit, seorang pengarang bisa saja menggunakan teka teki yang dapat dirasakan dan disimpulkan oleh para penikmat karya sastra.

## B. Ekstrinsik

Dalam buku *Teori Pengkajian Fiksi*, dikatakan bahwa aspek eksternal terdiri dari faktor ekonomi, sosial, politik, agama (spiritual), dalam psikologi (Nurgiyantoro, 2007:24). Penulis akan menganalisis aspek ekstrinsik skrip film *Hidalgo* dari sudut pandang psikologi. Penulis akan menggunakan teori Carl Gustav Jung. Sebuah teori psikologi analitik yang berfokus pada tipologi Jung, pada elaborasi konsep sikap dan fungsi (Alwisol, 2008:47).

Kepribadian atau sering disebut *psyche* mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan fisik. Didalam kepribadian manusia terdapat sikap (ekstraversi dan introversi) dan fungsi (penginderaan, pikiran, intuisi, dan perasaan). Sikap dan Fungsi pada diri seseorang akan membentuk sebuah kombinasi yang mengakibatkan salah satu jenis sikap dan fungsi menjadi lebih dominan. Jung memakai kombinasi Sikap dan Fungsi untuk mendeskripsikan tipe kepribadian manusia. Diungkapkan dalam sebuah forum psikologi UGM bahwa sekalipun Jung memakai istilah Tipologi atau tipe, dia tidak bermaksud untuk mengkotak-kotakan orang sebagaimana banyak kritik menyebutkan tentang teori kepribadian Jung.

### 1. Sikap

Sikap terbagi dalam dua kategori, yaitu ekstraversi dan introversi. Menurut Jung arti dari sifat ekstraversi dan introversi bukanlah karena apakah orang introversi lebih pemalu ataukah orang ekstraversi lebih mudah bergaul. Namun menurutnya, perbedaan itu ada pada kecenderungan kepribadian yang mengarah

pada dalam diri atau orang lain. Kedua sikap yang berlawanan itu biasanya ada yang lebih dominan dan sadar (Alwisol, 2008: 46).

a. Ekstraversi

Orang ekstraversi adalah orang yang aktif, sibuk, sosialitasnya tinggi, pragmatis, bicara banyak, tampil dengan penuh percaya diri, gampang mengungkapkan diri, senang berada ditengah banyak orang, dan obyektif (Naisaban, 2004:236). Sementara itu jung dalam *Collected Works of C.G. Jung, Volume 7: Two Essays in Analytical Psychology* menuliskan “*The second (extraversion) is normally characterized by an out going, candid, and accommodating nature that adapt easily to a given situation quickly forms attachment, and setting a side any possible misgivings, will often venture forth with careless confidence into unknown situations*” (1972:44). Orang ini sangat menaruh perhatian pada orang lain dan dunia sekitarnya. Orang dengan tipe seperti ini akan siap untuk menerima dan mengadopsi standar yang berlaku, tergantung dalam usaha untuk memberikan kesan yang baik. Dia selalu memberikan perhatian kepada orang-orang yang dekat dengannya. Orang ini akan siap berkorban untuk orang lain. Naisaban dalam *Psikologi Jung: Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia dalam Hidup* memberikan sebuah contoh bahwa orang ekstraversi tidak akan pernah mengecewakan ayahnya, sekalipun apa yang diminta ayahnya tidak sejalan dengan keinginannya (Naisaban, 2005:14). Hal ini menunjukkan betapa besar perhatiannya kepada orang lain melebihi dirinya sendiri.

## b. Introversi

Orang Introversi menaruh perhatian terhadap faktor–faktor subjektif dan tanggapan internal dirinya sendiri. Orang dengan tipe ini mempunyai standar tersendiri dalam menilai sesuatu. Standar tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan olehnya. Mereka berusaha mempertahankan standar tersebut. Dalam buku *Collected Works of C.G. Jung, Volume 7: Two Essays in Analytical Psychology* dituliskan bahwa “*The first (introversion) is normally characterized by a hesitant, reflective, retiring nature that keeps itself to itself, shrinks from objects, is always slightly on the defensive and prefers to hide behind mistrustful scrutiny*” (Jung, 1972:44). Seorang Introversi berciri–ciri refleksif, serius, pendiam, suka menyelidiki, independen, subyektif, punya disiplin diri yang tinggi, kadang sulit mengungkapkan diri, hati–hati dan teliti. Sensitifitas orang introversi lebih tinggi, karena itu mereka lebih mudah tersinggung. Susan C. Cloninger dalam *The Theories of Personality: Understanding People* mengatakan bahwa “*the introvert, minimally concerned with other people,...*” (2004:88). Orang ini seperti memiliki dunia sendiri. Selain itu mereka sangat menikmati kesendiriannya. Oleh karena itu, ia akan tampak lebih bisa mandiri dalam melakukan penilaian. Hal ini berakibat pada teman di sekitarnya yang hanya berjumlah sedikit namun memiliki kualitas kesetiaan yang baik. Dengan kata lain, loyalitas teman dari seorang introversi sangat tinggi. Disisi lain orang dengan tipe ini lebih pemalu dalam situasi sosial. Sifat hati–hati yang berlebihan dalam dirinya terkadang mengakibatkan sifat pesimistis.

## 2. Fungsi

Setiap orang mempunyai cara tersendiri untuk berhubungan dengan dunia luar dan dunia dalam, karena cara tersebut dianggap baik dan cocok dengan pribadi tersebut. Jung meyakini bahwa terdapat empat fungsi kegiatan mental kepribadian yang berpasangan dan berlawanan satu sama lain. Keempat fungsi ini sebenarnya ada pada setiap orang, namun tingkat operasional dan perkembangannya berbeda satu sama lain (Alwisol, 2006: 47).

### a. Penginderaan (Sensing)

Fungsi penginderaan adalah fungsi persepsi yang menghasilkan fakta-fakta kongkret karena melibatkan operasi dari indera-melihat, mendengar, meraba, membau, menjilat, dan merespon rangsangan dari tubuh sendiri. Dengan kata lain fungsi ini memperoleh informasi dari kepekaan inderanya. Orang dengan kecenderungan fungsi penginderaan mempunyai ciri-ciri realistis, pengamat yang baik, punya kesadaran yang tinggi, senang dengan hal yang praktis, suka mencoba, cepat, tanggap, sangat dipengaruhi keadaan sekitar, suka meniru, sabar dengan kegiatan rutin. Jung menyebut fungsi ini sebagai fungsi irasional karena hanya melibatkan persepsi (Boeree, 2004: 133).

### b. Intuisi (Intuiting)

Fungsi Intuisi melakukan persepsi yang tidak sadar serta memperoleh kebenaran tanpa melalui fakta yang kongkret. Fungsi ini bersifat irasional, seperti mengindra, namun muncul berdasarkan leburan dari informasi yang ada, dan bukan hanya semata melihat dan mendengar. Orang dengan kecenderungan fungsi ini mempunyai imajinasi yang tinggi, selalu berfikir tentang masa depan, suka

berfantasi dan melamun, acuh tak acuh terhadap kondisi sekitar, melihat segala sesuatu dengan berbagai kemungkinan dan sangat antusias. Sebaliknya, orang ini terkadang tidak sabar terhadap rutinitasnya.

c. Pikiran (Thinking)

Fungsi pikiran ini merupakan fungsi intelektual, mencari kebenaran melalui proses berpikir untuk memecahkan masalah. Orang dengan kecenderungan fungsi fikiran mempunyai ciri-ciri suka berpikir logis dan jujur. Feist dalam bukunya yang berjudul *The Theories of Personality* menyatakan bahwa berfikir merupakan aktivitas intelektual logis yang menghasilkan rantai ide-ide (2006:105). Orang ini cenderung dingin dan kurang memperhatikan perasaan orang lain saat mengungkapkan pendapatnya. Jung menyebut fungsi ini sebagai fungsi rasional karena setiap kali mengambil keputusan selalu berdasarkan penilaian bukan karena informasi yang diterimanya.

d. Perasaan (feeling)

Fungsi perasaan hampir mirip dengan fungsi berfikir, bedanya adalah bagaimana orang tersebut menilai informasi. Orang ini menilai informasi dengan melibatkan aspek perasaan seseorang. Alwisol dalam *Psikologi Kepribadian* menyebutkan fungsi ini sebagai fungsi evaluasi karena menerima dan menolak ide berdasarkan apakah hal itu membangkitkan perasaan positif atau negatif serta memberikan pengalaman subyektif manusia seperti kenikmatan, rasa sakit, marah, takut, sedih, gembira, dan cinta (2008:46). Orang yang memiliki kecenderungan fungsi perasaan mempunyai karakter yang hangat, punya perhatian terhadap

sesama, sangat bersahabat, sentimental, menjauhkan diri dari pertentangan, sulit menerima kritik, dan sulit mengungkapkan perasaan dan pikirannya secara logis.

### **3. Tipologi Jung**

Tipologi Jung merupakan kombinasi sikap dan fungsi untuk mendiskripsikan tipe kepribadian manusia. Setelah melakukan analisis pada sikap dan fungsi tokoh Frank Hopkins, maka akan diperoleh jenis sikap dan fungsi yang lebih dominan. sikap dan fungsi tersebut akan digabungkan untuk memperoleh tipe kepribadian tokoh Frank Hopkins. Menurut Jung dalam Alwisol, tipe kepribadian manusia ada delapan jenis, yaitu ekstrasversi-pengindraan, introversi-pengindraan, ekstrasversi-fikiran, introversi-fikiran, ekstrasversi-intuisi, introversi-intuisi, ekstreversi-perasaan, dan introversi-perasaan (2008:47). Namun demikian, penulis hanya akan membahas satu tipe kepribadian yaitu tipe kepribadian yang dominan pada tokoh Frank Hopkins.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### A. Intrinsik

##### 1. Tokoh

###### a. Tokoh Utama

Tokoh Utama skrip Film *Hidalgo* ini adalah Frank Hopkins. Tokoh ini mempunyai perpaduan darah Suku Indian dan orang kulit putih Amerika. Ayah Frank Hopkins merupakan pasukan tentara berkuda Amerika, sedangkan ibunya adalah putri seorang kepala suku Indian.

*Scene 37.*

*INT. TENT-DAY*

*Frank Hopkins. My father was a cavalry scout. He fell in love with a chief's daughter. Married her. They called me Frank T. My grandmother named me Hokshelato. It means "blue child."*

Hopkins menjadi inti cerita sekaligus tempat (sarana) penyampaian pesan yang ingin disampaikan John Fusco kepada penonton. Skrip Film *Hidalgo* ini menceritakan perjalanan Frank Hopkins. Dia adalah seorang *cowboy* yang sangat terkenal dan melegenda ditanah Indian. Hopkins mempunyai seekor kuda *mustang* bernama Hidalgo yang sangat kuat. Kuda super ini ditangkap oleh Frank Hopkins di alam liar Badlands. Hal ini dijelaskan oleh Hopkins ketika bertemu Jazira.

*Scene 37.*

*INT. TENT-DAY*

*Jazira. It is said that you captured him in the wild.*

*Frank Hopkins. Badlands. Long time ago.*

Kemampuan Hidalgo telah tersohor dipenjuru dunia. Frank Hopkins dan Hidalgo selalu memenangkan setiap pertandingan yang mereka ikuti. Keterangan ini disampaikan Bill, bos Frank Hopkins, saat berbincang dengan Azis, utusan Sheikh Bin Riyadh.

*Scene 9.*

*INT. BILL'S TENT-DAY*

*Bill. Hidalgo is a legend, my friends. He has never lost a long-distance race.*

Frank Hopkins awalnya bekerja pada pemerintah Amerika sebagai pengantar pesan ke wilayah Indian. Namun setelah peristiwa di Wounded Knee Creek, Hopkins bekerja pada Buffalo Bill's Wild West Show. Hopkins menjadi salah satu bintang dalam grup sirkus ini. Ditempat ini pula, Hopkins diundang oleh Sheikh Bin Riyadh untuk berpartisipasi dalam pertandingan Ocean of Fire. Sheikh Bin Riyadh mengutus Aziz dan Man untuk menyampaikan undangannya. Aziz dan Man pergi menemui Mr. Cody (Bill) selaku pemilik Howdy New York Buffalo Bill's Wild West.

*Scene 9.*

*INT. BILL'S TENT-DAY*

*Man. Perhaps you have never heard of the great horse race of The Bedouin. It has been held annually for more than 1000 years. A 4900 mile race. Along The Persian Gulf and Iraq. Across the sand of Syria to Damascus. It's known as the "Ocean of Fire"*

*Azis. Our office will accept your entry at \$ 1000 in Spanish silver. The winner purse makes the victor very honored, very... How do we say?*

*Man. Very Rich, Mr. Cody.*

Ocean of Fire merupakan sebuah pertandingan bergengsi. Peserta harus melewati rute yang panjang. Mereka harus bertahan sepanjang 4900 mil,

melewati gurun Arab sepanjang Syria ke Damascus. Peserta harus membayar 1000 dolar perak Spanyol untuk biaya pendaftaran. Awalnya Hopkins tidak berminat dengan pertandingan tersebut. Namun, setelah mendapatkan nasihat dari Chief Eagle Horn, Hopkins memutuskan ikut dalam pertandingan tersebut. Frank Hopkins bertekad untuk memenangkan pertandingan Ocean of Fire. Hopkins diam-diam punya rencana sendiri dengan uang hasil pertandingan jika kelak dia menang. Dia akan menebus mustang-mustang yang telah disita oleh pemerintah Amerika. Bersama dengan niat mulia itu, Hopkins berjuang dengan sekuat tenaga. Berbagai rintangan baik alam maupun jebakan-jebakan yang dibuat oleh rivalnya, salah satu dari mereka adalah The Prince, dapat dilalui karena sifat pantang menyerah. Bahkan disetengah pertandingan terakhir, ketika Hopkins terkena dehidrasi dan Hidalgo tertusuk tombak jebakan, dia tetap maju berusaha menyelesaikan pertandingan.

*Scene 65*

*EXT. DESERT-DAY*

*Frank Hopkins. Easy, son. Don't do it, partner. Don't you die on me now. We're almost home. We're almost home. We had 'em, brother.*

...

*The Prince. Can you see it, cowboy? It is the ocean. It is only Al-Hattal now, cowboy. You were defeated before this race began.*

*[Hidalgo stirring]*

*The Prince. You will not defeat me. I am born of a great tribe. People of the horse.*

*Frank Hopkins. So am I.*

*[Horse neighs]*

*Frank Hopkins. Okay.*

Hopkins berusaha untuk membangkitkan semangat Hidalgo meskipun dia menyadari bahwa Hidalgo mengalami luka yang sangat parah. Ketika semua

mengira bahwa Hidalgo akan mati, keajaiban datang karena Hidalgo bangun kembali. Hidalgo sepertinya mampu merasakan harapan Hopkins. Akhirnya, mereka bisa menyelesaikan pertandingan.

b. Tokoh Tambahan

1. Sheikh Bin Riyadh

Sheikh Bin Riyadh merupakan seorang Raja sekaligus pemilik Muniqi, sebuah tempat pengembangbiakan kuda jantan pilihan. Sheikh Bin Riyadh mempunyai kuda jantan yang selalu menjadi juara dalam pertandingan Ocean of Fire. Kuda tersebut bernama Al Hattal.

*Scene 9.*

*INT. BILL'S TENT-DAY*

*Man. Sheikh Al Riyadh is keeper of the Muniqi stallion. His excellency's royal stables preserve the purest equine bloodline in the world.*

*Bill. And he wishes to invest in the Cody enterprise?*

*Aziz. The Sheikh of Sheikhs, His Greatness, is beyond investment. His pride is in his family horses.*

*Man. You see, Mr. Cody, the sheikh's own stallion, Al Hattal, is the greatest living endurance-race champion of all time. The sheikh saw your show in Paris. His honor was deeply insulted by your claim to exhibit the world's greatest endurance horse and rider.*

Sebagai seorang raja, Sheikh Bin Riyadh sangat menjunjung tinggi dan taat terhadap adat istiadat serta hukum yang berlaku secara turun-temurun. Dia percaya bahwa semua hal didunia ini telah tertulis di Koran. Berikut ini adalah beberapa contoh yang menjelaskan tentang kepercayaannya.

*Scene 20*

*INT. SHEIKH'S TENT-DAY*

*Sheikh Bin Riyadh. It is written in the Koran. "For they were born of the south winds, and sculpted from essence by Allah."*

Sheikh percaya bahwa Al Hattal lahir dari angin selatan dan dipahat dari sari pati Allah. Itu adalah semboyan mereka dan mengapa mereka begitu bangga dengan kuda tersebut. Meskipun demikian, Sheikh suka membaca beberapa buku-buku sastra, seperti yang disampaikan Jazira, putrinya.

*Scene 36*

*INT. FRANK HOPKINS' TENT-NIGHT*

*Jazira. My father reads many books from the outside world. But his true enjoyment of literature, it is of Wild Bill and Calamity Jane.*

*Frank Hopkins. You're boshing me.*

*Jazira. In this Wild West, there are nomads, also.*

Sheikh Bin Riyadh menyukai buku cerita petualangan. Beberapa buku kesukaanya adalah *Wild Bill*, *Calamity Jane*, dan *Wild West*.

## 2. Jazira

Jazira adalah putri satu-satunya Sheikh Bin Riyadh. Putri cantik ini memakai penutup kepala. Keterangan ini terdapat dalam percakapan yang terjadi antara Sheikh Bin Riyadh dan Jazira.

*Scene 37*

*INT. SHEIKH'S TENT-NIGHT*

*Jazira. The women of the western tribes no longer wear the veil.*

*Sheikh Bin Riyadh. Pray you were of a western tribe. I would not be in this position.*

Seperti para perempuan lain didaerah itu, Jazira dianggap sebagai makhluk yang rendah dan terpinggirkan.

*Scene 20*

*INT. SHEIKH'S TENT-DAY*

*Sheikh Bin Riyadh. I'm now a man with no sons. Just... ..one lowly daughter. Please. Ignore her presence.*

Ayahnya, Sheikh Bin Riyadh secara terang-terangan mengatakan dan merendahkan anaknya dihadapan Frank Hopkins, seorang tamu. Hal ini

menjadi salah satu pemicu mengapa Jazira seringkali membantah ayahnya. Jazira begitu membenci aturan-aturan yang berlaku ditempat tinggalnya. Aturan cenderung menyisihkan dan merendahkan perempuan.

*Scene 17*

*INT. SHEIKH'S TENT-DAY*

*Sheikh Bin Riyadh. The Prince is a fine young man of pedigree, educated in the mission school. I have chosen him to ride Al-Hattal. Why can you not accept...?*

*Jazira. Father...*

*Sheikh Bin Riyadh. I pray only for your happiness.*

*Jazira. Be careful, then, Father. Because I am happiest on a horse, riding where females are forbidden.*

*Sheikh Bin Riyadh. There is a tempest in my tent. But it has come in the form of my cherished daughter to upset my failing pancreas.*

*Scene 37*

*INT. SHEIKH'S TENT-NIGHT*

*Jazira. But when the eyes of the people are on the great sheikh, I am lowly. Let him go.*

*Sheikh Bin Riyadh. How dare you give orders to a man in my tent. Remove a certain woman to the tent of office.*

Dialog diatas menunjukkan bahwa Jazira tidak lagi memiliki kebebasan dalam menentukan pilihannya. Jazira juga tidak memiliki kebebasan dalam berbicara. Mereka para perempuan termasuk dalam kelas kedua dan tersisihkan.

### 3. Lady Anne

Lady Anne adalah rival Frank Hopkins dalam pertandingan Ocean of Fire.

Dia adalah pemilik Camria. Kuda pilihan dari Al-Jebbla.

*Scene 15*

*INT. CAFÉ (INSIDE SHIP) -NIGHT*

*Lady Anne. And then there's Camria. The red racer who descends from the great Al-Jebbla. The best.*

*Frank Hopkins. Who owns that one? Queen of Sheba?*

*Lady Anne. No, Mr. Hopkins. I do.*

Lady Anne adalah orang ambisius. Dia sanggup menghalalkan segala cara untuk mewujudkan keinginannya. Lady Anne ingin memenangkan pertandingan Ocean of Fire. Karena dengan kemenangan itu, dia akan mendapatkan kesempatan untuk mempunyai kuda keturunan Al Hattal.

*Scene 49*

*EXT. IN FRONT OF LADY ANNE'S TENT-DAY*

*Lady Anne. There's no way for me to win rights to the Muniqi bloodline other than to win this race. You, on the other hand, you have another way to win.*

*Frank Hopkins. Only one way to win.*

*Lady Anne. Your little mustang has proven hardy. But the chances of him crossing Iraq and Syria before Al-Hattal and my mare are slim at best. Your horse is weakening, Mr. Hopkins, and you know it. You've taken him so very far from anything he's ever known. All for the sake of money. Are you willing to kill him for money? The winner's purse is \$ 100.000. Pull out now, and I'll compensate you 30 % in silver for turning in a serious effort.*

*Frank Hopkins. I've never taken money for quitting a race.*

Lady Anne mencoba untuk membayar Hopkins untuk berhenti dari perlombaan. Dia menjanjikan 30% dari hasil kemenangan untuk kematian Hidalgo. Istri Major Deavenport ini juga menyewa beberapa orang untuk menjegal Frank Hopkins.

*Scene 55*

*EXT. DESERT-DAY*

*Lady Anne. Capture Al-Hattal and keep him secure. But my horse wins this race. He made you look quite the fool, didn't he?*

*Karib. The cowboy. He will beg me to cut his throat when...*

*Lady Anne. Do not harm him, Katib. Kill his horse and let him walk the desert. There's much for him to think over.*

Kutipan diatas menunjukkan bahwa Lady Anne mampu berbuat kejam dan sadis untuk mewujudkan impiannya.

## 2. Latar

### a. Latar Fisik

#### 1. Waktu

Dalam skrip Film *Hidalgo*, John Fusco menyampaikan latar waktu secara langsung. Fusco mencantumkan latar waktu pada scene 3. Namun, bila diteliti lagi, John Fusco juga menyampaikan latar waktu secara tersirat dipotongan scene 2 dan 3. Ketika terjadi percakapan antara Frank Hopkins dengan seorang tentara. Frank Hopkins adalah seorang pengantar pesan sebelum dia bekerja di Buffalo Bill.

Ketika sedang merayakan kemenangannya di sebuah pub, Frank Hopkins didatangi oleh tentara Amerika. Hopkins diperintahkan untuk mengantarkan pesan kepada Major Whitside di Wounded Knee Creek.

*Scene 2*

*INT. PUB-DAY*

*Soldier 1. Mr. Hopkins...Private Abernathy. With the 7 th. Major Whitside, 2nd Battalion , 7 th Cavalry Encampment, at Wounded Knee Creek, sir.*

*Frank Hopkins. Carry on.*

*Soldier 1. Mr. Hopkins...*

*Frank Hopkins. Right now, huh?*

Pada potongan dialog scene 3, tertera isi pesan yang disampaikan Frank Hopkins. Pesan tersebut memuat perintah General Miles tentang tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mengantisipasi pergolakan di Sioux. General Miles memberi perintah Major Whitside untuk segera melucuti senjata orang-orang Indian.

*Scene 3*

*EXT. WOUNDEED KNEE CREEK-DAY*

*Wounded Knee Creek*  
*19 December 1980*  
*[Man chanting, rhythmic drumming]*  
*Soldier 2. Dispatch rider!*

*"Major Whitside, 7th cavalry, commanding battalion in the field. General Miles directs me to say that a solution to the Sioux uprising must be found at once. Disarm the Indians. Take every precaution to prevent their escape. If they choose to fight, subdue them."*

Berdasarkan potongan dialog yang terjadi pada scene 2 serta isi pesan yang dibawa Hopkins pada scene 3, dapat disimpulkan bahwa saat itu sedang terjadi sebuah pergolakan di Wounded Knee Creek antara kaum Indian Sioux dengan Pemerintah Amerika. Peristiwa Wounded Knee Creek merujuk pada pertempuran yang terjadi sekitar Desember 1890.

## 2. Tempat

Skrip Film *Hidalgo* berlatarkan dua tempat berbeda, yaitu Timur Tengah dan Indian Wounded Knee Creek yang berada di Amerika. Selain memuat kapan peristiwa itu berlangsung, scene 2 secara tidak langsung juga memuat dimana peristiwa itu berlangsung. Pada potongan scene 2, seorang tentara datang kepada Hopkins dengan membawa sebuah pesan yang harus disampaikan kepada Major Whitside di Wounded Knee Creek. Tempat itu merupakan wilayah bagian Amerika yang dihuni oleh orang-orang Indian Suku Sioux. Selain itu, pada scene 3 digambarkan bahwa Hopkins telah menyerahkan pesan kepada Major Whitside. Dengan demikian, dialog tersebut menunjukkan bahwa tempat itu adalah Wounded Knee Creek (Amerika).

Perpindahan latar tempat terjadi setelah Hopkins memutuskan untuk mengikuti sebuah perlombaan Ocean of Fire di Timur Tengah.

*Scene 9*

*INT.TENT-DAY*

*Man. A 4900 -mile race. Across the Arabian Desert. Along the Persian Gulf and Iraq. And across the sands of Syria to Damascus.It is known as the "Ocean of Fire."*

Potongan dialog ini diambil ketika Man menyampaikan undangan Sheikh Bin Riyadh untuk Frank Hopkins. Dia menyebutkan beberapa tempat yang harus dilewati saat ikut pertandingan Ocean of Fire. Tempat-tempat yang disebutkan antara lain Iraq, Damascus, dan Syria. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa latar berada diwilayah Timur Tengah.

Perbedaan latar pada skrip film *Hidalgo* akan mempengaruhi kepribadian masing-masing tokoh dalam skrip film ini. Kepribadian Frank Hopkins yang berasal dari Wounded Knee Creek akan berbeda dengan tokoh-tokoh lain dari Timur Tengah. Tokoh Frank Hopkins muncul dengan kepribadian yang bercirikan Wounded Knee Creek, begitu pula pada tokoh-tokoh lain yang muncul dengan karakter khas latar yang melingkupinya.

#### b. Latar Spiritual

Latar spiritual skrip Film *Hidalgo* ada dua macam. Hal ini terjadi karena perbedaan latar tempat yang ada, yaitu Amerika dan Timur Tengah. Perbedaan tempat, tradisi, dan kepercayaan yang dianut kedua tempat itu

berbeda maka cara pandang dan pola pikir tokoh-tokoh dalam skrip Film *Hidalgo* berbeda pula.

Suasana mencekam ketika adegan berlangsung disebuah perkemahan tempat orang-orang Indian dikumpulkan dan ditawan oleh tentara Amerika. Suara tembakan yang menggema di Wounded Knee Creek menimbulkan ketakutan yang mendalam terutama untuk anak-anak dan ibu-ibu.

*Scene 3*

*EXT. WOUNDEED KNEE CREEK-DAY*

*Soldier 2. They've been doing it all night. There's gonna be an uprising.*

*Frank Hopkins. No, soldier. It's a ghost dance. That's all. Praying to their ancestors for help.*

...

*Soldier 3. You know what army this is, Big Foot? This is the 7th. Yellow Hair's men. Do you remember Pahaska? Yeah, you probably ate his liver.*

*Soldier 2. Hey, you. Come here. Give me the gun.*

*Big Foot. Black Coyote is deaf. He cannot hear your orders. Please...*

*Soldier 2. Let go of it!*

*[Gunshot]*

Kata-kata kasar dan sindiran yang dilontarkan oleh para tentara seringkali terdengar. Namun ketika dilihat lebih mendalam, suasana kekeluargaan diantara sesama anggota Suku Indian sangat hangat. Kehidupan orang-orang Indian sangat selaras dengan alam. Mereka memenuhi kebutuhan hidup seperti pakaian, makanan, dan rumah dari alam namun berusaha untuk tetap menjaga kelestariannya.

*Scene 7*

*INT. TRAIN/COACH-DAY*

*Frank Hopkins. Chief Eagle Horn says that our... his nation's hoop is broken and scattered. The buffalo herds have been*

*destroyed. Elk and deer are gone. And now the government is rounding up our wild horses, and they plan to shoot them, too, before the first snows. They put a price on the native horses too great for a poor Indian to meet. Chief says that perhaps his people have lost their lands, but not their spirit. And he asks you for your help.*

*Bill. Tell my dear friend Eagle Horn that the mustang breed has known its day and served its purpose. If my chief wishes a fine horse, I will give to him a thoroughbred steed of his chosen color.*

Petikan dialog diatas menjelaskan betapa orang Indian (Chief Eagle Horn) sedih ketika alam sekitar mereka dirusak. Namun, Chief Eagle Horn tetap berusaha untuk melestarikan alam sekitarnya dengan minta bantuan bibit kuda pada Bill.

Suasana berbeda ketika adegan berpindah ke Timur Tengah. Di daerah ini, status sosial muncul sangat dominan. John Fusco berusaha untuk menampilkan dua budaya yang berbeda secara bersamaan. Hal ini mengakibatkan munculnya situasi-situasi yang lucu namun kadang juga menegangkan. Kasus-kasus yang sering muncul, salah satunya merupakan salah satu akibat dari adanya penggolongan status sosial di Timur Tengah. Status sosial muncul karena adanya pengaruh jenis pemerintahan yang mereka anut yaitu sistem kerajaan. Raja merupakan pimpinan tertinggi dalam pemerintahan sekaligus panutan bagi warganya. Kata-kata yang dikeluarkan oleh raja adalah undang-undang yang harus dilaksanakan. Kasus yang dialami Yusef adalah salah satu contohnya. Yusef dulunya merupakan penggembala kambing Sheikh Bin Riyadh yang dituduh mencuri susu. Sebagai hukumannya dia diharuskan menjadi pembantu

Frank Hopkins. Dia akan kehilangan salah satu tangan kalau tidak melakukan perintahnya.

*Scene 19*

*EXT. DESERT (THE EMPTY QUARTER)-DAY*

*Frank Hopkins. Get out of here, mister. Leave me be.*

*Yusef. It is no possible! You see, I was Sheikh bin Riyadh's goat herder. I was charged with the crime of stealing milk. As punishment, I have been assigned to the American and his horse.*

*Frank Hopkins. You're working for me?*

*Yusef. It was this or be removed of my left hand.*

Masyarakat Timur Tengah percaya bahwa kehidupannya telah dituliskan dalam buku yang disebut sebagai Koran. Kepercayaan ini telah mendarah daging pada orang-orang di Timur Tengah. Salah satu contohnya, Sheikh Bin Riyadh percaya bahwa Al Hattal merupakan kuda super seperti yang telah tertulis dalam kitab suci.

*Scene 20*

*INT. SHEIKH'S TENT-DAY*

*Sheikh Bin Riyadh. It is written in the Koran. "For they were born of the south winds, and sculpted from essence by Allah."*

Selain hal-hal yang telah disebutkan diatas, hubungan antara pria dan wanita menjadi tradisi menarik yang melengkapi ragam budaya Timur Tengah. Pria dan wanita yang belum menikah tidak diperkenankan bertemu berdua saja. Menurut hukum agama yang dianut oleh orang-orang Timur Tengah, pertemuan antara pria dan wanita yang belum menikah hukumnya haram. Hukuman akan menanti bagi orang-orang yang melanggarnya.

*Scene 37*

*INT. SHEIKH'S TENT-NIGHT*

*Jazira. No, I went by my own volition. I wished only to speak with him. He did not touch your daughter, but tried to protect her from danger.*

*Sheikh Bin Riyadh. If any of our chaste women commit lewdness with evidence against them, so shall they be taken out and stoned. And it is then by law that the father must drown his own daughter.*

*Frank Hopkins. It wasn't her fault.*

*Sheikh Bin Riyadh. Silence, I said. Ahmed.*

*Ahmed. All right.*

*Sheikh Bin Riyadh. However, we are still far from the next cistern. And water is precious. So my decision is swift. For her trespass, my daughter will be flogged. Seven stripes at a time hence. And you. An impure unbeliever in the tent of a man who can trace his very blood back to Adam. You will be removed of your infidel self.*

*Frank Hopkins. Removed of my what?*

*Sheikh Bin Riyadh. Like a stallion not worthy of breeding.*

Frank Hopkins dan Jazira kedatangan bertemu dalam sebuah tenda tanpa orang lain didalamnya. Karena itu, Hopkins terancam hukuman kebiri sesuai dengan adat setempat.

### 3. Tema

Tema skrip Film *Hidalgo* adalah sebuah perjuangan seorang Indian-Amerika bernama Frank Hopkins dalam rangka mewujudkan pengabdianya kepada Suku Indian. Hal ini membawanya pada sebuah petualangan yang panjang dalam perlombaan Ocean of Fire. Sebuah pertandingan yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Suku Indian.

*Scene 9*

*INT. TENT-DAY*

*Man. Perhaps you have never heard of the great horse race of the Bedouin. It has been held annually for more than 1000 years. A 4900 mile race. Across the Arabian Desert. Along the*

*Persian Gulf and Iraq. And across the sands of Syria to Damascus. It is known as the "Ocean of Fire."*

## B. Ekstrinsik

### 1. Sikap

Frank Hopkins, seperti manusia pada umumnya, mempunyai dua sikap dalam kepribadianya.

#### a. Ekstraversi

Beberapa peristiwa ini menunjukkan sikap Ekstraversi pada karakter Frank Hopkins:

1. Seorang dengan sikap ekstraversi siap berkorban untuk orang lain (Tinjauan pustaka halaman 18). Orang ini terkadang mengabaikan perasaannya sendiri. Sikap ini yang ditunjukkan ketika terjadi percakapan antara dirinya dengan Yusef pada hari pertama kedatangannya ke Timur Tengah.

*Scene 19*

*EXT. DESERT (THE EMPTY QUARTER)-DAY*

*Yusef. The Rub Al-Khali. The Empty Quarter. It is but the first march of the great race. Alas, most of the riders do not even get halfway. Last year, 70 men perished, roasted alive before reaching Iraq. ...*

*Frank Hopkins. Thank you, sir. That's mighty interesting.*

*Yusef. Ah!...Those who reach the gulf waters travel west across Syria where the sands shift. East becomes west. West becomes south. What looks like sand to you soon becomes the poison pits.*

*...*

*Frank Hokpkins. Leave me be.*

*Yusef. This is not possible! You see, I was Sheikh bin Riyadh's goat herder. I was charged with the crime of stealing milk. As punishment, I have been assigned to the American and his horse.*

*Frank Hopkins. You're working for me?*

*Yusef. It was this or be removed of my left hand. The future will tell if  
I have chosen poorly...Men go mad!*  
*Frank Hopkins. I can see that.*  
*Yusef. I pray to Allah, the All-Compassionate, that he will give you  
the merciful wisdom to go home.*  
*Frank Hopkins. You know horses?*  
*Yusef. Goats.*  
*Frank Hopkins. That'll help.*

Pada awal pertemuannya dengan Yusef, Hopkins tidak begitu menyukainya. Sebagai orang yang pertamakalinya bertemu, seharusnya Yusef menyambut tamu dengan baik namun yang terjadi malah sebaliknya. Yusef seringkali mencela dan menceritakan hal-hal yang tidak menyenangkan kepada Hopkins. Beberapa kali Yusef mengatakan ketidakmungkinan Hopkins dan Hidalgo untuk memenangkan pertandingan tersebut. Menurut Yusef, keadaan lapangan yang sangat panas membuat Hidalgo sulit untuk melewatinya. Bahkan mungkin mereka akan terganggu hidup-hidup diteriknya panas gurun pasir.

Meskipun demikian Frank Hopkins tetap menerimanya ketika Yusef mengatakan bahwa dia adalah utusan Sheikh Bin Riyadh yang didaulat untuk melayaninya. Hopkins memikirkan akibat yang akan diterima Yusef bila dia menolaknya. Yusef akan kehilangan sebelah tangannya jika ditolak Hopkins. Dalam potongan dialog ini Hopkins memperlihatkan sisi sikap ekstraversinya, yaitu memikirkan perasaan orang lain meskipun terkadang mengorbankan perasaannya sendiri.

2. Orang dengan kecenderungan sikap ekstraversi sangat menaruh perhatian pada orang lain dan dunia sekitarnya. Mereka siap untuk menerima dan mengadopsi standar yang berlaku, tergantung dalam

usahanya untuk memberikan kesan yang baik (Tinjauan pustaka halaman 18).

*Scene 20*

*INT. SHEIKH'S TENT-DAY*

*Sheikh Bin Riyadh. I am greatly pleased that you have accepted my challenge. But I must warn you. Never before has a foreigner partaken in the great race. Some here are angry.*

*Frank Hopkins. I'm not here to insult anybody, sir. I'm just here to race.*

*Sheikh Bin Riyadh. You may smoke if you wish.*

*Frank Hopkins. Oh, well, don't mind if I do.*

Sheikh Bin Riyadh menyambut kedatangan Frank Hopkins. Pada pertemuan pertama itu, Frank Hopkins bertingkah laku dengan sopan. Hopkins menunggu dipersilahkan oleh Sheikh Bin Riyadh, meskipun hanya persoalan merokok.

Penggalan dialog dalam scene 20 juga menggambarkan sisi sikap ekstraversi dari seorang Frank Hopkins. Selain menunjukkan sebuah kesopanan, sikap ini menunjukkan sebuah kepedulian terhadap orang lain. Pengalaman membuat Hopkins pandai dalam menyesuaikan sikapnya dengan situasi yang ada. Sikap-sikap ini merupakan usaha seseorang (dengan kecenderungan ekstraversi) untuk memberikan kesan terbaik kepada setiap orang yang ditemuinya. Kesan-kesan yang baik memberikan peluang kepada seseorang untuk diterima oleh lingkungan sosialnya.

3. Orang dengan kecenderungan sikap ekstraversi selalu memberikan perhatian kepada orang-orang didekatnya (Tinjauan pustaka halaman 18). Orang ini dapat mengabaikan keselamatannya demi orang-orang

disekalilingnya. Sebuah contoh adalah ketika Frank Hopkins menolong Sakr dari pasir hisap.

*Scene 58*

*EXT. DESERT-DAY*

*Sakr. Do not assist me. Just kill me, please. Use your weapon. No. It is Allah's will. No. No.*

*[Grunts]*

*Frank Hopkins. Tell you what. You can do whatever you want after I get you out of there.*

*Sakr. No!*

Sakr (lawannya dalam pertandingan Ocean of Fire) terjebak oleh pasir hidup yang siap menenggelamkannya. Awalnya, Sakr menolak ketika Hopkins berusaha membantunya. Sakr beranggapan bahwa musibah itu mungkin memang jalan yang dikehendaki Tuhan menuju kematiannya. Penolakan itu tidak diperdulikan oleh Hopkins. Dia berusaha mengeluarkan Sakr dari kubangan pasir hidup dengan bantuan Hidalgo. Hopkins mengabaikan perlakuan buruk Sakr terhadapnya sebelum pertandingan. Selain itu, dia juga mengabaikan aturan pertandingan demi menolong Sakr. Hopkins akan terkena diskualifikasi jika ketahuan menolong lawan saat pertandingan berlangsung.

4. Penggalan dialog ini juga menunjukkan contoh sikap orang ekstraversi yang memberikan perhatian kepada orang-orang didekatnya (Tinjauan pustaka halaman 18). Mereka memberikan perhatian dengan memberikan kebahagiaan kepada temannya. Seperti contoh berikut ini, Frank Hopkins memberikan kado untuk Sheikh Bin Riyadh.

*Scene 20*

*INT. SHEIKH'S TENT-DAY*

*Sheikh Bin Riyadh. Oh, Mr. Hopkins. Please. I will amend the winner's purse with another \$ 10 if you will put that Colt pistol in the pot. That is an authentic Colt, is it not?*

*Frank Hopkins. As they say, God didn't make all men equal. Mr. Colt did.*

*Sheikh Bin Riyadh. Colt did not make all men equal, Mr. Hopkins. You will find this out. Will you wager the magnificent weapon?*

*Frank Hopkins. For \$ 10? I'll gamble on that.*

*Sheikh Bin Riyadh. Very good, sir.*

Pada saat Frank Hopkins diundang ke tenda Sheikh Bin Riyadh dalam rangka penyambutannya, Sheikh mengutarakan keinginannya untuk memiliki Colt pistol milik Hopkins. Sheikh akan memberikan \$10 untuk senjata itu, bila Hopkins kalah dalam perlombaan.

*Scene 72*

*INT. SHEIKH'S TENT-DAY*

*Sheikh Bin Riyadh. I lost the race, Frank Hopkins.*

*Frank Hopkins. But you won a friend. It's a gift.*

*Sheikh Bin Riyadh. ... Blessings be upon thee.*

*Frank Hopkins. You too, partner.*

Ketika Frank Hopkins memenangkan perlombaan Ocean of Fire, dia tetap memberikan Colt pistol pada Sheikh Bin Riyadh. Dalam perjanjian yang mereka buat sebelumnya, Hopkins hanya akan memberikan Colt pistol bila kalah dalam perlombaan. Sheikh juga menjanjikan uang senilai \$10 untuk senjata itu. Namun yang terjadi Hopkins tetap memberikan Colt pistol kepada Sheikh Bin Riyadh meskipun dia menang. Frank Hopkins telah menganggap Sheikh sebagai temannya. Hopkins tahu bahwa Sheikh Bin Riyadh begitu menginginkannya. Hopkins memberikan Colt pistol secara cuma-cuma kepada Sheikh Bin Riyadh, orang yang telah

dianggapnya sebagai teman. Hopkins tahu bahwa hal itu pasti akan sangat membahagiakan Sheikh Bin Riyadh.

5. Salah satu ciri dari orang dengan kecenderungan sikap ekstraversi adalah mengenai sosialitasnya yang sangat tinggi (Tinjauan pustaka halaman 18). Penggalan dialog ini menunjukkan sosialitas Frank Hopkins yang tinggi.

*Scene 74*

*EXT. MEADOW/ INDIAN LAND-DAY*

*Frank Hopkins. Lieutenant McNulty?*

*McNulty. Who are you?*

*Frank Hopkins. Hopkins. Frank Hopkins.*

*McNulty. Hopkins? You bring a dispatch?*

*Frank Hopkins. Yes, sir.*

*McNulty. Paid in full?*

Setelah memenangkan perlombaan, Hopkins pulang ke Amerika untuk memenuhi janjinya. Hopkins kembali untuk membebaskan mustang-mustang yang ditawan pemerintah Amerika. Hopkins membayar penuh mustang-mustang itu dengan uang hasil kemenangannya di perlombaan Ocean of Fire. Usaha ini menunjukkan sosialitas yang tinggi. Hopkins merelakan uangnya. Dia peduli terhadap orang-orang Indian dan leluhurnya.

b. Introversi

Beberapa peristiwa ini menunjukkan sikap Introversi pada karakter Frank Hopkins:

1. Orang dengan kecenderungan sikap introversi suka menaruh perhatian terhadap faktor-faktor subyektif dan tanggapan internalnya (Tinjauan pustaka halaman 19). Mereka seperti mempunyai dunia sendiri.

Sebuah dunia yang didalamnya selalu ada hal-hal yang dianggapnya menarik.

*Scene 1*

*EXT. MEADOW-DAY*

*[Whistles]*

*Frank Hopkins. Come on, little brother. Checkout time. Yeah.*

*Scene 65*

*EXT. DESERT-DAY*

*Frank Hopkins. Easy, son. Don't do it, partner. Don't you die on me now. We're almost home. We're almost home. We had 'em, brother.*

*[Hidalgo whimpers]*

Dalam beberapa potongan dialog didalam skrip menunjukkan telah terjadi jalinan pertemanan diantara Frank Hopkins dan Hidalgo. Hidalgo adalah seekor kuda namun meskipun begitu Hopkins tetap menyayangi seperti layaknya manusia. Hopkins seringkali berbicara pada kudanya. Diantara mereka sepert terdapat dunia sendiri, dunia yang telah mereka ciptakan. Mereka memahami satu sama lain dalam dunia itu. Seperti ditunjukkan pada penggalan dialog dibawah ini.

*Scene 29*

*EXT. DESERT-DAY*

*Frank Hopkins. A water hole never looked so good.*

*Man. What water hole would that be, sir? The cistern's dry. You must discontinue here.*

...

*Frank Hopkins. Okay, brother. We ain't gonna make another miles without water. On the whistle.*

*[Whistles softly]*

*Man. Are you bloody stupid?!*

*[Whistles]*

*Frank Hopkins. Go, brother! Go!*

Seorang lawan berusaha melakukan kecurangan dengan membayar penjaga air. Ketika Hopkins datang, mereka tidak memberikan jatah air

kepada Hopkins dan Hidalgo. Akhirnya, Hopkins berusaha mengambilnya secara paksa. Hopkins memerlukan bantuan Hidalgo untuk melakukan semua itu. Saat Hopkins bersiul, Hidalgo akan datang untuk membawa Hopkins dan air melarikan diri. Hidalgo mampu memahami aba-aba yang diberikan Hopkins dengan baik.

2. Seseorang dengan kecenderungan tipe sikap introversi mempunyai standar tersendiri dalam menilai sesuatu. Standar tersebut diperoleh dari hasil penyelidikan yang dilakukan olehnya (Tinjauan pustaka halaman 19). Orang ini menganggap bahwa penilaiannya adalah yang terbaik. Sensitivitas orang tipe introversi lebih tinggi dari orang tipe ekstrasversi. Oleh karena itu, mereka lebih mudah tersinggung bila ada orang yang mengusiknya.

Frank Hopkins dalam beberapa adegan terlihat marah bila seseorang menjelek-jelekan kuda kesayangannya, Hidalgo.

*Scene 2*

*INT. PUB-DAY*

*Howdy. Mustangs don't belong in races with thoroughbreds. If you ask me, they belong in fertilizer.*

*Frank Hopkins. Mister... You can say anything you want about me. I'm gonna have to ask you not to talk about my horse that way.*

*...*

*[Fight]*

*Scene 9*

*INT. TENT-DAY*

*Aziz. His greatness invites you and your horse to enter in the challenge if you will not remove the title that you have bestowed on this impure animal.*

*Frank Hopkins. Impure? He is pure mustang, friend.*

*Aziz. What shall I tell His Excellency?*

*Frank Hopkins. You can go tell him to pound sand for all I care.*

*[Speaks native language]*  
*[Fight]*

Beberapa orang mengatakan mengatakan bahwa Hidalgo bukan kuda murni. Hal itu sangat menyinggungnya. Dia bahkan mampu memukul Howdy saat mengatakan bahwa Hidalgo hanya cocok untuk pupuk (kotorannya). Hopkins berubah menjadi pribadi yang tak terkendali, bila mendengar pernyataan negatif tentang Hidalgo. Hopkins merasa bahwa mereka tidak pantas berkata demikian. Mereka tidak cukup mengenal Hidalgo untuk mengatakan semua itu. Setelah apa yang Hopkins dan Hidalgo lalui bersama, Hopkins merasa bahwa Hidalgo adalah kuda yang sangat sempurna. Mereka telah melewati berbagai rintangan selama 9 tahun dengan berbagai suka dan duka.

## 2. Fungsi

Analisis fungsi kegiatan mental karakter Frank Hopkins:

### a. Pengindraan (Sensing)

Fungsi pengindraan adalah fungsi persepsi yang menghasilkan fakta-fakta kongkrit karena melibatkan operasi dari indera-melihat, mendengar, meraba, membau, menjilat, dan merespon rangsangan dari tubuh sendiri. Dengan kata lain fungsi ini memperoleh informasi dari kepekaan inderanya (Tinjauan pustaka halaman 20).

1. Frank Hopkins mengetahui jarak dan jumlah orang melalui getaran pisau.

*Scene 46*  
*EXT.DESERT-DAY*  
*[embedding the knife to the grown]*

*Frank Hopkins. Let's keep moving, miss.*

...

*Jazira. We must ride. We will stay off the camel roads.*

Frank Hopkins berhasil membawa Jazira dari tangan Katib. Hopkins menancapkan pisau untuk mengetahui apakah ada yang mengikuti mereka. Dugaan mereka tidak salah, orang-orang Katib berusaha mengejar mereka.

Frank Hopkins menggunakan kepekaan indra pendengarannya untuk mencari sebuah informasi. Hopkins menancapkan pisau ke tanah. Pijakan kaki kuda mampu menghasilkan getaran yang dapat dirasakan melalui pisau. Hopkins mendekatkan telinganya pada pisau untuk mengetahui jarak dan banyaknya orang yang mengikuti mereka.

2. Frank Hopkins mengetahui jarak lawan dengan menembakkan pistol keatas.

*Scene 57*

*EXT. DESERT-DAY*

*Frank Hopkins. Let's see who's behind*

*[Gunshot echoes, horse neighs in distance]*

*Frank Hopkins. We are.*

Pada Scene 57, Frank Hopkins menggunakan kepekaan indra pendengarannya lagi untuk mengetahui pasera yang berada pada urutan paling belakang. Hopkins menembakkan pistol keatas langit luas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jarak dan posisi para lawannya. Suara tembakan akan menggagetkan dan membuat kuda mengeluarkan suara. Asal suara menginformasikan posisi lawan. Keras suara menginformasikan jarak lawan.

b. Intuisi (Intuiting)

Fungsi Intuisi melakukan persepsi yang tidak sadar. Fungsi ini bersifat irasional, seperti mengindra, namun muncul berdasarkan leburan dari informasi yang ada, dan bukan hanya semata melihat dan mendengar. Orang dengan kecenderungan fungsi ini mempunyai imajinasi yang tinggi, selalu berfikir tentang masa depan, suka berfantasi dan melamun, acuh tak acuh terhadap kondisi sekitar, melihat segala sesuatu dengan berbagai kemungkinan dan sangat antusias (Tinjauan pustaka halaman 20-21).

1. Frank Hopkins ragu-ragu untuk bergabung dalam perlombaan Ocean of Fire. Dia meragukan kemampuan Hidalgo tanpa alasan yang jelas.

*Scene 10*

*INT. TENT-DAY*

*Chief Eagl Horn. You have a chance to go save yourself, Far Rider.*

*Frank Hopkins. Hidalgo is not the horse he used to be, Chief.*

*Chief Eagl Horn. There's nothing wrong with that horse.*

Chief Eagl Horn memintanya untuk ikut dalam perlombaan Ocean of Fire. Namun, dia malah menyatakan keragu-raguannya pada Hidalgo. Ia ragu apakah Hidalgo mampu melalui perlombaan tersebut. Keragu-raguan ini sama sekali tidak beralasan. Secara kasat mata, Hidalgo tidak sedang mengalami cedera, dan tidak pula menunjukkan penurunan staminanya seperti dulu. Dalam peristiwa ini Hopkins mengedepankan fungsi introversi. Secara indrawi, Hidalgo tidak sedang cacat, namun dia tetap merasa Hidalgo tidak mampu.

2. Frank Hopkins merasa mendapatkan bantuan dari arwah leluhur saat perlombaan berlangsung.

*Scene 65*

*EXT. DESERT-DAY*

*[Indistinct voices in distance]*

*[Voices continue]*

*Frank Hopkins. Help me.*

*[Repeats in Sioux]*

*[Chanting in Sioux]*

*Shadow. Blue child.*

*[Speaking Sioux]*

*[Laughs]*

*The Prince. Can you see it, cowboy? It is the ocean. It is only Al-Hattal now, cowboy. You were defeated before this race began.*

*[Hidalgo stirring]*

Pasca tertusuknya Hidalgo, Hopkins sempat kehilangan semangat untuk menyelesaikan pertandingan. Dia mulai berhalusinasi seperti didatangi oleh leluhurnya. Dia minta bantuan kepada mereka. Ia tersadar dari lamunannya karena merasa telah diberikan kekuatan oleh leluhurnya. Dia juga yakin bahwa Hidalgo telah diberi kekuatan, sehingga mampu terbangun lagi dan melanjutkan pertandingan hingga selesai. Hopkins adalah satu-satunya orang yang dapat mengetahui kekuatan seperti apa yang telah diberikan oleh leluhurnya. Dia mengedepankan fungsi intuisinya dalam scene ini.

Keputusan menyebabkan Frank Hopkins berhalusinasi. Pada saat berhalusinasi, ia melakukan persepsi tanpa ada rangsangan nyata dari indra. Kualitas persepsi ini hanya dapat dirasakan olehnya. Dalam potongan dialog diatas, Hopkins mendengar arwah leluhurnya memanggil namanya. Ia adalah satu-satunya orang yang dapat mendengar suara itu. Hopkins merasa mendapatkan kekuatan setelah arwah itu memanggilnya dengan nama Indian *Blue Child*. Fungsi intuisi mendasari peristiwa diatas.

c. Fikiran (Thinking)

Fungsi pikiran ini merupakan fungsi intelektual, mencari kebenaran melalui proses berfikir untuk memecahkan masalah. Orang dengan kecenderungan fungsi pikiran mempunyai ciri-ciri suka berfikir logik dan jujur (Tinjauan pustaka halaman 21).

1. Frank Hopkins memutuskan ikut dalam perlombaan Ocean of Fire dan berusaha memenangkan \$100.000 untuk Suku Indian.

*Scene 7*

*INT. TRAIN/COACH-DAY*

*Frank Hopkins. Chief Eagle Horn says that our... his nation's hoop is broken and scattered. The buffalo herds have been destroyed. Elk and deer are gone. And now the government is rounding up our wild horses, and they plan to shoot them, too, before the first snows. They put a price on the native horses too great for a poor Indian to meet. Chief says that perhaps his people have lost their lands, but not their spirit.*

*Scene 9*

*INT. TENT-DAY*

*Aziz. His greatness invites you and your horse to enter in the challenge ...*

*Scene 15*

*INT. CAFÉ (INSIDE SHIP) -NIGHT*

*Lady Anne. Is it true that you're en route to Aden to enter your horse in the famous race?*

*Frank Hopkins. Well, I can't think of any other reason to cross the big water, ma'am.*

Pada scene 7, diceritakan tentang kondisi yang dialami oleh Suku Indian pasca pergolakan di Wounded Knee Creek. Mustang-mustang ditangkap oleh pemerintah Amerika. Pada Scene 9, Hopkins diundang untuk bergabung dalam perlombaan Ocean of Fire. Pada scene 15, Hopkins memutuskan untuk ikut dalam perlombaan bergengsi tersebut.

Sebuah pemikiran yang sangat logis untuk memecahkan masalah yang dialami Suku Indian. Keadaannya saat itu, Suku Indian telah kehilangan keindahan alam sekitar mereka. Pemerintah juga menangkap mustang-mustang mereka. Bila menginginkan, mereka harus menebus dengan harga yang tinggi. Padahal, orang-orang Indian sangat miskin. Kesempatan mendapatkan banyak uang diperoleh Hopkins dengan mengikuti pertandingan Ocean of Fire. Hopkins berharap mampu memenangkan hadiah \$100.000 untuk menebus mustang-mustang yang ditawan pemerintah.

2. Frank Hopkins menerima Yusef menjadi asistennya.

*Scene 19*

*EXT. DESERT (THE EMPTY QUARTER)-DAY*

*Yusef. You see, I was Sheikh bin Riyadh's goat herder.*

...

*Frank Hopkins. You know horses?*

*Yusef. Goats.*

*Frank Hopkins. That'll help.*

Hopkins akhirnya menerima Yusef sebagai asistennya. Dia telah mempertimbangkan dari berbagai sisi baik Yusef maupun dirinya sendiri. Hopkins tahu bahwa Yusef mampu membantu merawat Hidalgo selama perlombaan. Meskipun Yusef belum pernah merawat kuda sebelumnya. Yusef pasti mampu melakukan pekerjaan yang kasat mata seperti mengambil air dan membersihkan kandang. Hopkins berpikir bahwa Yusef tidak akan berbuat macam-macam karena dia akan mendapatkan konsekuensi dari Sheikh kalau sampai melakukan kesalahan. Yusef akan

dikembalikan pada hukuman semula, yaitu kehilangan satu tangannya bila dikembalikan oleh Hopkins.

3. Frank Hopkins mengatur kecepatan Hidalgo.

*Scene 25*

*EXT. DESERT (THE EMPTY QUARTER)-DAY*

*Yusef. Goodbye, cowboy.*

*Sakr. Fly high, my friend.*

*[Horses neighing]*

*[Breathing heavily]*

*[Neighs]*

*[Gunshot, Crowd cheering]*

*Frank Hopkins. Ease up. Let them go. Never beat them  
in the quarter-mile. Whoa, son. Ease up, brother.*

Ocean of Fire termasuk dalam pertandingan jarak jauh, karena itu dia harus pandai-pandai menjaga stamina kudanya, Hidalgo. Selain memikirkan makanan serta asupan gizi yang tepat, Hopkins juga memikirkan tentang ketepatan pengaturan kecepatan Hidalgo. Hopkins menjalankan Hidalgo dengan kecepatan normal pada awal pertandingan. Dia tahu bahwa ketika dia memaksimalkan kecepatan Hidalgo maka hasilnya pada seperempat jarak total Hidalgo telah kehabisan tenaga. Bila Hidalgo sampai kehabisan tenaga maka habislah mereka. Pada seperempat jarak pertama, air yang menjadi sumber tenaga sangat sulit dicari. Sebuah pemikiran yang amat cermat membawanya pada kemenangan.

4. Frank Hopkins mengulur waktu pelaksanaan hukuman dengan bercerita Buffalo Bill's Wild West pada Sheikh Bin Riyadh.

*Scene 37*

*INT. SHEIKH'S TENT-NIGHT*

*Sheikh Bin Riyadh. And you. An impure unbeliever in the tent of a  
man who can trace his very blood back to Adam.*

*You will be removed of your infidel self... Come here, skinner....*

*Frank Hopkins. Only fools or gamblers walk behind a strange mare, Sheikh!...it's something Wild Bill said to me one night.*

*Sheikh Bin Riyadh. Wild Bill? Out in Deadwood! You refer to the man known as Hickok?The master of the double six-gun?*

*Frank Hopkins. Only one Wild Bill, sir. ...*

*Sheikh Bin Riyadh. Ah. You were not there. Tell me about this Wyatt Earp. And the Doctor Holliday.*

*[Gunshots, woman screaming]*

*Sheikh Bin Riyadh. Raiders! Free him.*

*Frank Hopkins. Come on. Hurry up!*

Fungsi pemikir Frank Hopkins muncul saat ditawan atas tuduhan telah melecehkan Jazira. Hopkins akan dikenai hukuman kebiri atas kesalahan yang tidak pernah dia lakukan. Ketika itu dia ingat cerita Jazira bahwa Sheikh Bin Riyadh sangat tergila-gila dengan karya sastra, salah satunya adalah cerita tentang Buffalo Bill's Wild West, Hopkins mencoba mengulur waktu dengan menceritakan tentang tokoh-tokoh Buffalo Bill's Wild West sambil menunggu sebuah keajaiban datang. Dan ternyata Sheikh Bin Riyadh tertarik dan mulai bertanya-tanya tentang Buffalo Bill's Wild West. Keajaiban itu benar-benar datang karena sebelum hukuman kebiri tersebut dilakukan dia terselamatkan oleh insiden pencurian Al Hattal.

d. Perasaan (Feeling)

Orang ini menilai informasi dengan melibatkan aspek perasaan seseorang. Alwisol dalam *Psikologi Kepribadian* menyebutkan fungsi ini sebagai fungsi evaluasi kerana menerima dan menolak ide berdasarkan apakah hal itu membangkitkan perasaan positif atau negatif serta

memberikan pengalaman subyektif manusia seperti kenikmatan, rasa sakit, marah, takut, sedih, gembira, dan cinta (Tinjauan pustaka halaman 21-22).

1. Frank Hopkins memahami kesedihan Jazira.

*Scene 46*

*EXT.DESERT-DAY*

*Frank Hopkins. Let's keep moving, miss.*

*Jazira. He pledged his life for me when I was born worthless.*

*Frank Hopkins. I'm sorry. ...*

Frank Hopkins mampu merasakan kesedihan yang melanda Jazira pasca kematian Jafar. Hopkins tahu benar perasaan Jazira, karena Jafar adalah satu-satunya orang yang tidak merendahkan dia. Hopkins mulai tahu pada awal penyambutanya oleh Sheikh. Sheikh Bin Riyadh, ayah Jazira, dalam potongan dialog scene 48 dengan terang-terangan menyebut Jazira sebagai “Lowly daughter”. Ketika itu Hopkins mampu merasakan bagaimana sakitnya hati Jazira yang disebut sebagai orang yang rendah dimata ayahnya.

- C. Tipologi Jung dalam karakter Frank Hopkins.

Pembahasan pada bagian IV.B.1 dan IV.B.2 menunjukkan:

1. Sikap

| No | Jenis Sikap | Jumlah |
|----|-------------|--------|
| 1  | Ekstraversi | 5      |
| 2  | Introversi  | 2      |

2. Fungsi

| No | Tipe Fungsi | Jumlah |
|----|-------------|--------|
| 1  | Pengindra   | 2      |
| 2  | Intuisi     | 2      |
| 3  | Fikiran     | 4      |
| 4  | Perasaan    | 1      |

Sikap ekstrasversi Frank Hopkins lebih dominan dari pada sikap introversinya. Menurut pembahasan pada bab IV, perbandingan sikap ekstrasversi dan introversi Frank Hopkins adalah 5:2. Sementara itu perbandingan fungsi fikiran dengan fungsi pengindra, intuisi, dan perasaan adalah 4:2:2:1. Dengan demikian, dia mempunyai tipe ekstrasversi-fikiran. Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka maka Frank Hopkins adalah orang yang sangat menaruh perhatian pada orang lain dan dunia sekitarnya. Dia siap berkorban untuk orang lain. Hopkins suka berfikir logis dan jujur. Dengan kata lain Frank Hopkins merupakan seorang mahluk yang selalu mengedepankan aktivitas intelektual dalam menilai suatu permasalahan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dari penulisan skripsi berjudul Kepribadian Dominan Pada Tokoh Frank Hopkins Dalam Skrip Film *Hidalgo* Karya John Fusco, dapat disimpulkan bahwa teori sikap dan fungsi Carl Gustav Jung dapat diterapkan pada tokoh Frank Hopkins. Manusia mempunyai dua tipe sikap (ekstraversi dan introversi) dan empat fungsi (penginderaan, intuisi, fikiran, dan perasaan) didalam kepribadian yang saling bertentangan. Sikap dan fungsi kepribadian beroperasi pada tingkat dan perkembangan yang berbeda. Salah satu jenis fungsi dan sikap akan lebih dominan daripada jenis sikap dan fungsi yang lain.

Melalui pembahasan pada BAB IV terungkap bahwa sikap ekstraversi tokoh Frank Hopkins lebih dominan daripada sikap introversinya. Fungsi fikiran lebih dominan dibandingkan fungsi-fungsi lain. Dengan kata lain, Tokoh Frank Hopkins bertipe ekstraversi-fikiran.

Berdasarkan ciri sikap ekstraversi dan fungsi fikiran pada BAB III dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan tipe ekstraversi-fikiran adalah seorang makhluk sosial yang selalu mengedepankan aktivitas intelektual dalam menilai suatu permasalahan. Frank Hopkins selalu mengutamakan orang lain. Dia berusaha untuk menolong dan membahagiakan orang-orang disekitarnya. Dia mencari kebenaran melalui proses berfikir secara logis.

Selain hal-hal diatas, dari penulisan skripsi ini juga dapat disimpulkan bahwa sebuah karya sastra, skrip film, dapat dianalisis dengan pendekatan ilmu psikologi. Unsur-unsur intrinsik karya sastra, seperti tokoh, latar, dan tema, membantu penulis dalam menganalisis film *Hidalgo* sehingga membantu proses pencarian tipe kepribadian tokoh Frank Hopkins. Unsur-unsur tersebut dapat berkolaborasi dengan teori fungsi dan sikap Carl Gustav Jung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT Penetbitan Universitas Muhammadiyah.
- Anonymus. 2008. *John Fusco Awards*. //www.imdb.com/name/nm0299301/awards. 3 Oktober 2008.
- Anonymus. 2008. *Carl Gustav Jung*. //www.forum psikologi.ugm.ac.id./index.php ?PHPSESSID=e10d70db1052f77a93892da9269&topic=28.msg141#msg141 . 3 Oktober 2008.
- Anonymus. 2008. *Hidalgo Movie Script*. //www.script-o-rama.com/movie\_scripts/h/hidalgo-script-transcript-viggo-mortensen-html. 3 Oktober 2008.
- Boeree, George. 2004. *Personality Theories*. Yogyakarta: Prismashopie.
- Brown, Wentworth K. 1962. *Language and Literature*. New York: Harcourt,Brace and World.
- Cloninger, C. Susan. 2004. *Theories of Personality, Understanding Persons*. New Jersey: Pearson Prentice Hall Publisers.
- Feist, Jess & Gregory J. Feist. 2006. *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gibaldi, Joseph. 2003. *MLA handbook for writers of Research Papers*. New York: The Modern Language Association of America.
- Gill, Ricard. 1995. *English Literature*. London: Macmillan Press. LTD.
- Harsono, Siswo. 1999. *Metodologi Penelitian Sastra*. Semarang: Deaparamartha.
- Holman, C. Hugh. 1980. *A Hand Book of Literature 4<sup>th</sup> Edition*. Indianapolis: Bubb-Merrill Education Publition.
- Jung, Carl Gustav. 1972. *Collected Works of C.G. Jung, Volume 7: Two Essays in Analytical Psychology*. USA: Princeton University Press.
- Karya, Teguh. 2009. *Aspek Sosio-Historis dan Politik dalam Skenario November 1828 (Sebuah endekatan Struktural Genetik)*. <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&ct=res&cd=1&ved=0CAY>

[QFjAA&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uns.ac.id%2Fabstrakpdf 996 aspek-sosio-historis-dan-politis-dalam-skenario-november-1828-karya-teguh--sebuah-pendekatan-struktural-genetik-.pdf&rct=j&q=aspek+sosio-historis+dan+politik+dalam+skenario+November+1828+\(sebuah+pendekatan+struktural+genetik\)+oleh+Teguh+Karya&ei=5KhS6b5L4S5rAeHmaXkCA&usg=AFQjCNHEvZozMejQhKGVJL9SOzevRH\\_e2w](http://3A%2F%2Fdigilib.uns.ac.id%2Fabstrakpdf%2F996%2Faspek-sosio-historis-dan-politis-dalam-skenario-november-1828-karya-teguh--sebuah-pendekatan-struktural-genetik-.pdf&rct=j&q=aspek+sosio-historis+dan+politik+dalam+skenario+November+1828+(sebuah+pendekatan+struktural+genetik)+oleh+Teguh+Karya&ei=5KhS6b5L4S5rAeHmaXkCA&usg=AFQjCNHEvZozMejQhKGVJL9SOzevRH_e2w). 30 Desember 2009.

Meyer, Micheal. 1990. *The Bedford Introduction to Literature*. Boston: Bedford Book's of St. Martin Press.

Naisaban, Ladislaus. 2004. *Para Psikolog Terkemuka Dunia*. Jakarta: Grasindo.

-----, 2005. *Psikologi Jung: Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses dalam Hidup*. Jakarta: Grasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Perrine, Laurence. 1988. *Literature Structure, Sound, and Sense*. USA: Harcourt Brance Jovanovich Pub.

Semi, M Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sujanto, Agus dkk. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.